

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB KOPERASI ANGKUTAN BARANG PELABUHAN
TELUK BAYUR (KOPANBAPEL) TERHADAP KECELAKAAN
ANGKUTAN BARANG YANG MELEBIHI MUATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

AIDIL FIRLI
2110111145

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing:

**Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd.
Daswirman. N, S.H., M.H.**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 6/PK II/V/2025

TANGGUNG JAWAB KOPERASI ANGKUTAN BARANG PELABUHAN TELUK BAYUR (KOPANBAPEL) TERHADAP KECELAKAAN ANGKUTAN BARANG YANG MELEBIHI MUATAN

ABSTRAK

Kegiatan pengangkutan dalam suatu koperasi pengangkutan diikat dengan perjanjian dan para pihak diwajibkan untuk memenuhi segala isi perjanjian yang ada salah satunya pengawasan terhadap beban muatan armada yang harus sesuai dengan kapasitas armada pengangkutan. Namun, pada koperasi angkutan barang pelabuhan teluk bayur (KOPANBAPEL) ditemukan ada beberapa armada yang masih membawa beban muatan armada melebihi kapasitas yang ditentukan yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas sehingga menimbulkan kerugian bagi salah satu perusahaan industri bahan kimia(pupuk) yaitu PT. Yuana Jasa Lestari. Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana tanggung jawab koperasi terhadap kecelakaan yang disebabkan oleh muatan yang melebihi kapasitas kendaraan angkut, 2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh koperasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat muatan berlebih. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian yuridis empiris, dengan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak KOPANBAPEL bertanggung jawab atas kecelakaan yang terjadi karena muatan armada angkut yang melebihi muatan sehingga KOPANBAPEL bertanggung jawab atas kerugian yang diderita oleh perusahaan industri pupuk yaitu PT. Yuana Jasa Lestari. KOPANBAPEL juga melakukan upaya untuk mencegah agar kegiatan pengangkutan tidak melebihi kapasitas angkut armada dengan melakukan pengawasan secara ketat terhadap muatan armada begitupun dengan kesehatan armada akan dilakukan pemeriksaan secara berkala oleh tenaga teknik atau mekanik yang kompeten agar kecelakaan dapat terhindarkan. Saran terhadap hasil penelitian ini adalah disarankan untuk pihak koperasi seharusnya selalu mematuhi segala aturan dalam kegiatan pengangkutan seperti menjaga kesehatan armada dan muatan beban yang harus sesuai kapasitas agar tidak menimbulkan akibat bagi pihak lain seperti kerugian materil dan yang terburuk kehilangan nyawa.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Kopanbapel, Beban Muatan